

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) merupakan salah satu bentuk kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat di desa atau di daerah domisili atau daerah asal mahasiswa. Adanya Program PKPM ini diharapkan dapat mengerahkan mahasiswa untuk menerapkan, mengembangkan dan menyebar luaskan ilmu pengetahuan dan teknologi serta mengupayakan penggunaannya sebaik mungkin untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat.

PKPM IIB Darmajaya kali ini bertemakan “Peningkatan Ekonomi Desa Menuju Masyarakat yang Unggul dan Tangguh Berbasis Digital” sesuai dengan kompetensi program studi. Kegiatan ini diharapkan dapat mengerahkan mahasiswa untuk menerapkan, mengembangkan dan menyebar luaskan ilmu pengetahuan dan teknologi serta mengupayakan penggunaannya sebaik mungkin untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat. Khususnya di Desa Sungai Langka Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran.

Di era saat ini, terdapat banyak UMKM yang bermunculan di berbagai sector, termasuk makanan, minuman, dan sector lainnya. Penting bagi para pelaku UMKM untuk memahami dan menguasai perkembangan teknologi yang semakin modern, seperti pemanfaatan *sosial media*. Dengan memanfaatkan *sosial media*, pelaku UMKM dapat meningkatkan kesuksesan bisnis mereka. *Sosial Media* dapat menjadi salah satu cara untuk meningkatkan penjualan dengan menarik minat konsumen dan mencapai pasar yang lebih luas. Oleh karena itu, para pelaku UMKM harus focus pada optimalisasi strategi pemasaran dan produktivitas mereka.

Sosial Media adalah platform online di mana individu dapat dengan mudah terlihat, berbagi, dan menciptakan konten. Menurut Wahyuningrum & Widayati dalam (Dwiantari and Slahanti 2022) *sosial media* sebagai sarana

memperkenalkan dan memasarkan produk serta memperluas interaksi sosial manusia.

UMKM Dapur Winda yang didirikan oleh Ibu Puji Astuti, Dapur Winda yang berlokasi di Desa Sungai Langka Gedong Tataan Pesawaran. UMKM ini berdiri pada tahun 2019, sebelumnya UMKM tersebut belum memiliki *sosial media* penjualannya dengan cara dari mulut ke mulut dan ke lingkungan Sungai Langka saja. Hal yang menjadi kendala bagi UMKM Dapur Winda adalah kurang efektif dalam mengatur kinerja karyawan sehingga

Aplikasi Instagram adalah platform media sosial yang berfokus pada berbagi foto dan video. Pengguna dapat mengunggah, menyunting, dan membagikan konten visual mereka dengan pengikut mereka, serta berinteraksi dengan konten dari pengguna lain dengan cara seperti “like” dan mengomentari postingan. Menurut Danial dalam (Andriana et al. 2022) Instagram merupakan salah satu media sosial yang saat ini digemari masyarakat Indonesia bahkan dunia dalam aktivitas berbagi foto dan video. Banyaknya pelaku usaha yang menggunakan instagram untuk berbisnis membuat online shop instagram menjadi lebih mudah ditemui. Hal ini membuat pelaku usaha berupaya mengoptimalkan akun instagram sebagai media.

TikTok Shop adalah fitur social e-commerce yang memungkinkan pengguna maupun para kreator mempromosikan dan menjual produk sekaligus melakukan aktivitas belanja (Sa’adah, Rosma and Aulia, 2022). Dengan berjualan online di TikTok Shop, kreator atau penjual bisa mendapatkan uang dari TikTok dan mendapatkan keuntungan, mengingat pengguna aplikasi ini juga tengah membeludak. Berkat kehadiran fitur belanja di aplikasi besutan Bytedance tersebut, aplikasi TikTok makin diminati oleh banyak orang karena dianggap sebagai platform yang multifungsi (Nurchasanah and Udayana, 2023).

Aplikasi Facebook Marketplace adalah fitur dari Facebook yang memungkinkan Pengguna untuk menjual dan membeli barang secara langsung dalam komunitas mereka. Menurut Gunawan (2020), Facebook Marketplace

memberikan keuntungan bagi UMKM karena mampu menjangkau konsumen potensial secara local dan global tanpa biaya iklan yang besar.

Digital Content Marketing (DCM) merupakan strategi paling tepat digunakan untuk menjangkau konsumen online karena mampu menjangkau calon konsumen maupun pelanggan secara lebih luas dengan biaya yang lebih murah, kerana itu maksimalisasi konten dalam digital marketing merupakan strategi pemasaran yang paling cepat berkembang Elkin(2017) dan Bloomstein (2012).

Dengan adanya kegiatan PKPM di Desa Sungai Langka ini diharapkan bisa membantu warga untuk bisa memasarkan produknya melalui media online melalui penggunaan aplikasi Instagram, Tiktok, Facebook Marketplace dan Content Marketing agar jangkauan pemasaran lebih luas dan mampu meningkatkan branding pada UMKM Dapur Winda.

Metode kegiatan pengabdian ini dilakukan dengan beberapa tahap, menganalisis situasi dengan observasi langsung, wawancara ke pihak-pihak terkait, menetapkan program yang relevan seperti sosialisasi bagaimana memanfaatkan media sosial secara optimal guna memperluas jaringan pemasaran.

Berdasarkan latar belakang di atas penulis mengangkat permasalahan pada UMKM Dapur Winda yaitu dengan mengangkat judul **“PEMANFAATAN PENGGUNAAN MEDIA SOCIAL DAN CONTENT MARKETING DALAM MEMASARKAN PRODUK PADA UMKM DAPUR WINDA DI DESA SUNGAI LANGKA”**.

1.1.1 Profil Dan Potensi Desa

Desa Sungai Langka terbentuk pada tahun 1975, merupakan desa pemekaran dari Desa Induk Bernung dengan sebutan Kampung Sesukan. Hal ini tercantun dalam Surat Keputusan Bupati Kepala Daerah Tingkat II Lampung Selatan Nomor. 108/VI/AS/1975 tanggal 15 September 1975.

Kepala Sesukan pada waktu itu adalah Bapak M. Hasim yang menjabat sebagai Pejabat Sementara hingga tahun 1976, kemudian

jabatannya digantikan oleh Bapak S. Hadi Utumo yang juga sebagai Pejabat Sementara pada periode 1977-1980. Pada akhir masa pemerintahannya Kampung Sesukan berubah nama menjadi Desa Sungai Langka. Pada tahun yang sama untuk pertama kalinya diadakan pemilihan Kepala Desa secara langsung dan terpilih Bapak Sudjono sebagai Kepala Desa. Dalam menjalankan tugasnya Sudjono meninggal pada tahun 1986 dan untuk mengisi kekosongan maka Kepala Desa digantikan oleh Bapak Imam Sudjono sebagai Pjs. Kepala Desa Sungai Langka sampai akhir tahun 1987. Selanjutnya diadakan pemilihan Kepala Desa dan terpilih Bapak Sukijo Hadi. Masa jabatannya berakhir pada tahun 1998.

Pada tahun 1998 diadakan pemilihan Kepala Desa Sungai Langka dan terpilih Bapak Imam Sudjono. Masa jabatannya berakhir sampai dengan November tahun 2006 berdasarkan SK Bupati Lampung Selatan Nomor. 263/PEMDES/HK-LS/2006 tanggal 6 November 2006. Pada tanggal 15 November diangkat Pjs Kepala Desa Sungai Langka, yaitu Bapak Rukijo. Pada tanggal 21 Desember 2006 diadakan Pemilihan Kepala Desa Sungai Langka dan terpilih Ibu Lamisah yang menjabat hingga saat ini.

Sesuai dengan perkembangannya Desa Sungai Langka mengalami kemajuan pesat. Hingga saat ini Desa Sungai Langka terdiri dari 10 (sepuluh) Dusun dan masing-masing Dusun dipimpin oleh seorang Kepala Dusun. Nama-nama dusun tersebut adalah:

1. Sungai Langka I A
2. Sungai Langka I B1
3. Sungai Langka I B2
4. Sungai Langka II A1
5. Sungai Langka II A2
6. Sungai Langka II B
7. Sungai Langka III A
8. Sungai Langka III B
9. Sungai Langka IV A

10. Sungai Langka IV B

Desa Sungai Langka secara administrasi terbagi menjadi sepuluh Dusun yakni: Dusun I, Dusun II, Dusun III, Dusun IV, Dusun V, Dusun VI, Dusun VII, Dusun VIII, Dusun IX, Dusun X. dengan batas sebagai berikut:

Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Bernung dan Desa Negeri Sakti.

Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Kurungan Nyawa.

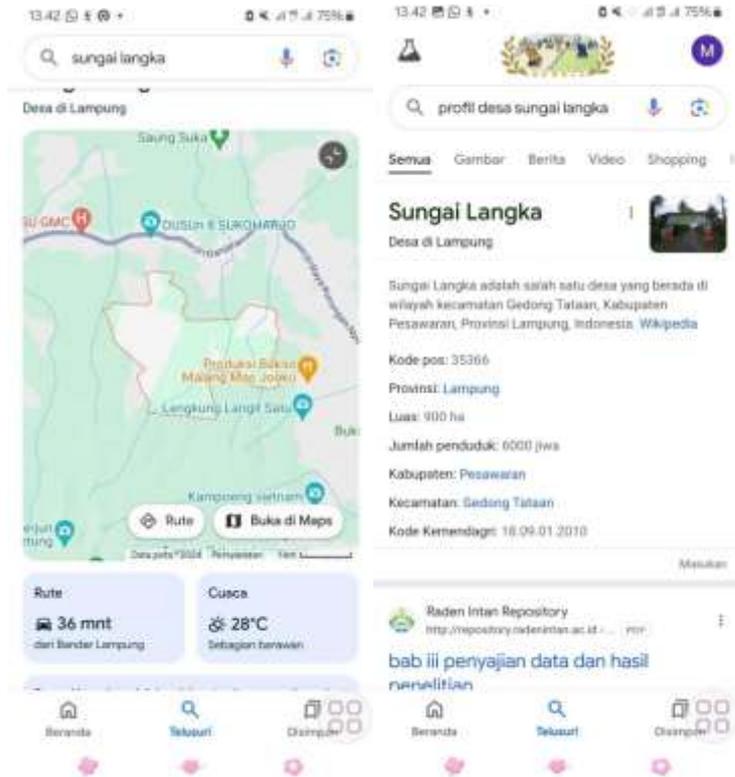
Sebelah Selatan berbatasan dengan Kawasan Hutan Lindung

Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Wiyono dan PTPN Way Berulu.

Secara keseluruhan luas wilayah desa Sungai Langka adalah \pm 900 ha.

Berdasarkan data yang dihimpun pada tahun Juli 2024, jumlah penduduk Desa Sungai Langka berjumlah 4.747 jiwa terdiri dari 3.167 Laki-laki dan 2.942 Perempuan dan hampir seluruhnya terdiri dari suku Jawa. Data ini akan selalu berubah setiap tahun karena pendataan/Updating akan dilaksanakan setiap 1 (satu) tahun.

Desa Sungai Langka memiliki potensi UMKM seperti keripik pisang, Coklat Susu, Susu Etawa, Rengginang, Bubuk Cabai bubuk kopi, minuman jahe bubuk, coklat wijen dll namun pemasaran yang masih sederhana serta kurangnya pengelolaan UMKM menjadi penyebab rendahnya pendapatan yang diterima.



Gambar 1 Profil Desa



Gambar 2 Struktur Pemerintah Desa Sungai Langka

1.1.2 Profil BUMDES

Definisi Bumdes dalam UU No. 6. tahun 2014 yaitu badan usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh desa melalui penyertaan secara langsung yang berasal dari kekayaan desa yang dipisahkan guna mengelola aset, jasa pelayanan, dan usaha lainnya untuk kesejahteraan masyarakat. Tujuan dari pendirian Bumdes

ini untuk meningkatkan pendapatan desa (Kurniawan, 2016). Hal tersebut berarti pembentukan BUMDES didasarkan pada kebutuhan, potensi, dan kapasitas desa, sebagai upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat. Setiap tahapan program Bumdes melibatkan masyarakat secara langsung supaya masyarakat mengerti akan masalah yang dihadapi serta dapat mengentaskan permasalahan mereka sendiri sampai mereka mandiri (Atmojo, 2015).

Salah satu kabupaten yang telah mendirikan Bumdes adalah Kabupaten Pesawaran yang diamanatkan dalam Peraturan Bupati No 52 Tahun 2015 Tentang Pendirian Bumdes. Berdasarkan data dari Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Pemberdayaan Desa (BPMPD) Provinsi Lampung tahun 2017, dari 144 desa yang ada di Kabupaten Pesawaran hanya terdapat delapan desa yang memiliki Bumdes. Salah satu Bumdes yang ada di Kabupaten Pesawaran adalah Bumdes Ramakia yang berada di Desa Sungai Langka.

Peran pemerintah Desa dalam mengelola Bumdes yakni sebagai pembentuk dan pengembangan Bumdes. sebagai mediator pelatihan dan motivator terhadap terbentuknya pengurus dan organisasi Bumdes serta sebagai pengawasan (Chintary dan Lestari, 2016). Agar segala bentuk kebijakan bisa diterapkan diperlukan pemahaman terhadap persepsi pengambil keputusan tersebut. stakeholder terkait dalam Bumdes.

Pada awal berdirinya badan usaha milik desa ini, Bumdes mendapatkan dana hibah dari alokasi dana desa sebesar sepuluh persen atau kurang lebih Rp 80.000.000. Kemudian pemanfaatannya oleh Bumdes diolah menjadi modal awal usaha yang ada di Bumdes."

Usaha yang dijalankan oleh Bumdes Ramaksa sebanyak empat bidang usaha. antara lain unit usaha pengelolaan air isi ulang, unit usaha lembaga keuangan mikro, unit usaha peternakan, dan unit usaha sub agen air minum Izaura. Pemilihan unit usaha ini didasarkan pada sumber daya dan potensi yang ada di Desa Sungai Langka. Di desa ini terdapat mata air pegunungan yang dimanfaatkan untuk air minum isi

ulang. Di Desa Sungai Langka juga sudah terbentuk delapan Kelompok Wanita Tani (KWT) yang masing-masing kelompok memiliki usaha di bidang kuliner dan kerajinan. Kelompok Wanita Tani tersebut diben modal untuk pengelolaan usaha kemudian produk dari KWT ini dipasarkan oleh Bumdes ke luar desa.

Pada unit usaha peternakan, Bumdes memberikan modal berupa kambing clawa, sedangkan pada unit usaha sub agen air minum izaura diberikan modal untuk membeli air minum dari Pulau Jawa yang kemudian dipasarkan oleh Bumdes.

1.1.3 Profil UMKM

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) adalah usaha produktif yang dimiliki perorangan maupun badan usaha yang telah memenuhi kriteria sebagai usaha mikro. Usaha yang dapat dikatakan UMKM apabila memiliki omzet per tahun tidak melebihi 500 juta rupiah. Berikut profil UMKM Dapur Winda”.

1. Nama Usaha : Dapur Winda
2. Nama Pemilik : Ibu Puji Astuti
3. Tahun Berdiri :2019
4. Alamat Pemilik Usaha : Dusun VI Desa Sungai Langka, Kecamatan Gedong Tataan, Kabupaten Pesawaran.



Gambar 3 Profil UMKM

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada pembuatan laporan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) ini adalah:

1. Apakah Memasarkan produk UMKM Dapur Winda menggunakan Instagram?
2. Apakah Memasarkan produk UMKM Dapur Winda menggunakan Tiktok?
3. Apakah Memasarkan produk UMKM Dapur Winda menggunakan Facebook Marketplace?

1.3 Tujuan dan Manfaat

1.3.1 Tujuan

1. Untuk mempromosikan produk UMKM Dapur Winda menggunakan Instagram.
2. Untuk mempromosikan produk UMKM Dapur Winda menggunakan Tiktok.
3. Untuk mempromosikan produk UMKM Dapur Winda menggunakan Facebook Marketplace

1.3.2 Manfaat

Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) diharapkan dapat memberikan manfaat kepada masyarakat, IIB Darmajaya, mitra yang terlibat dan mahasiswa sebagai berikut:

1. Mahasiswa

Manfaat yang diperoleh bagi mahasiswa dalam pengimplementasi pengetahuan yang diperoleh dari perkuliahannya adalah:

- a. Memperdalam cara berfikir dan bekerja secara interdisipliner sehingga dapat menghayati adanya ketergantungan kaitan dan kerjasama antar sektoral.
- b. Memberikan keterampilan untuk melaksanakan pembangunan berdasarkan ilmu, wawasan, teknologi, dan seni.
- c. Memotivasi mahasiswa untuk mengembangkan potensi yang dimilikinya.

- d. Memberikan pengalaman dalam melakukan penelaahan, merumuskan dan memecahkan masalah secara langsung sehingga tumbuh sifat profesionalisme dan rasa tanggung jawab dalam arti membentuk kepedulian social.

2. IIB Darmajaya

Manfaat yang diperoleh bagi IIB Darmajaya, mahasiswa dan masyarakat Desa Sungai Langka.

- a. Untuk menjadi tolak ukur bagi mahasiswa PKPM IIB Darmajaya selama melaksanakan kegiatan di Desa Sungai Langka Kec. Gedong Tataan.
- b. Memperoleh umpan balik sebagai hasil pengintegrasian mahasiswa dengan proses pembangunan di masyarakat untuk penyesuaian kurikulum, materi perkuliahan dan menemukan berbagai masalah untuk pembangunan penelitian.
- c. Untuk melahirkan kader-kader yang mampu membawa perubahan bagi masyarakat dimasa akan datang.

3. Masyarakat

Manfaat yang diperoleh masyarakat Desa Sungai Langka Kec. Gedong Tataan adalah:

- a. Memperoleh bantuan tenaga dan pikiran untuk melaksanakan pembangunan di masyarakat yang berada di Desa Sungai Langka.
- b. Memperoleh cara baru di bidang ilmu dan teknologi yang dibutuhkan untuk merencanakan dan melaksanakan pembangunan.
- c. Untuk meningkatkan perekonomian masyarakat dan memanfaatkan kemajuan teknologi.
- d. Membantu UMKM dalam proses pemasaran secara digital agar UMKM makin dikenal oleh masyarakat luas.

1.4 Mitra Yang Terlibat

Berikut merupakan mitra yang terlibat dalam pelaksanaan kegiatan praktek kerja pengabdian masyarakat (PKPM) di desa Sungai Langka:

- a. Seluruh Aparatur Desa Sungai Langka khususnya Kepala Desa Bapak Erwan Sukijo.SP yang memberikan izin dan mendampingi pelaksanaan kegiatan.
- b. Bapak Taufik, SE., M.S.Ak, selaku Dosen Pembimbing yang berperan dalam pembimbingan lapangan.
- c. Ibu Puji Astuti selaku Pendiri UMKM Dapur Winda, yang menjadi subjek utama dalam kegiatan branding dan digitalisasi.
- d. Warga Desa Sungai Langka yang memberikan dukungan selama kegiatan PKPM berlangsung.